

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022:2). Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan meneliti populasi atau sampel tertentu, yang dianalisis menggunakan data statistik guna menguji hipotesis (Sugiyono, 2022:23). Creswell dalam (Ardiansyah et al., 2023) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan serta menganalisis data berdasarkan angka-angka dan pengukuran numerik. Tujuan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan serta menguji sampel dan hipotesis menggunakan analisis statistik. Dalam penerapannya, pendekatan kuantitatif ini menggunakan rumus statistik sehingga membantu dalam pengolahan data responden.

Metode penelitian survey ialah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data seperti hubungan antar variabel, karakteristik, perilaku, suatu fenomena serta digunakan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari suatu populasi/sampel (Sugiyono, 2022:48). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara atau kuesioner. Penelitian survey dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Survey yang dilakukan untuk meminta tanggapan dari responden melalui instrumen kuesioner yang dilakukan secara tidak langsung.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu sifat, nilai, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:68). Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan dan mengukur suatu variabel. Dari

pengertian di atas definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang memberikan penjelasan terhadap semua variabel, dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) variabel terikat (Y), dan variabel mediasi (Z).

Variabel bebas (X) ialah variabel yang memengaruhi adanya variabel variabel terikat (Y). Artinya variabel bebas menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Berdasarkan definisi tersebut maka kepercayaan diri dan gaya belajar merupakan variabel bebas. Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Artinya variabel ini menjadi suatu akibat dari adanya variabel bebas. Berdasarkan uraian tersebut maka prestasi belajar merupakan variabel terikat. Selanjutnya variabel mediasi (Z) ialah variabel yang memengaruhi hubungan dua variabel (variabel bebas & terikat). Variabel ini berperan sebagai variabel penyela antara variabel bebas dan terikat, sehingga variabel bebas memengaruhi secara tidak langsung terhadap variabel terikat. Berdasarkan uraian di atas maka motivasi belajar merupakan variabel mediasi. Berikut merupakan operasional variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 2.2 Operasional Variabel Penelitian**

| <b>Variabel</b>      | <b>Konsep Teoritis</b>                                                                                                             | <b>Konsep Empiris</b>                                                              | <b>Konsep Analitis</b>                                                       | <b>Indikator</b>                                                                                                  | <b>Jenis Data</b> |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Variabel Y</b>    |                                                                                                                                    |                                                                                    |                                                                              |                                                                                                                   |                   |
| Prestasi Belajar (Y) | Prestasi belajar adalah hasil usaha setiap individu berupa perubahan kemampuan ilmu, dan sikap yang diperoleh dari proses belajar. | Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel motivasi belajar. | Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebar kepada siswa kelas X | 1. Keterampilan intelektual<br>2. Strategi kognitif<br>3. Informasi verbal<br>4. Sikap<br>5. Keterampilan motorik | Ordinal           |
| <b>Variabel Z</b>    |                                                                                                                                    |                                                                                    |                                                                              |                                                                                                                   |                   |
| Motivasi Belajar (Z) | Suatu dorongan yang muncul baik dalam diri individu atau                                                                           | Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner                                           | Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner                                   | 1. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil                                                                           |                   |

|                                    |                                                                                                                                                                       |                                                                                   |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                            |         |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                                    | faktor yang memicu adanya suatu tindakan dan perilaku untuk mencapai suatu keinginan dan tujuan tertentu                                                              | untuk mengukur variabel motivasi belajar.                                         | yang disebar kepada siswa kelas X                                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya dorongan dan kebutuhan belajar</li> <li>Adanya harapan dan cita-cita masa depan</li> <li>Adanya penghargaan dalam belajar</li> <li>Adanya kegiatan menarik dalam belajar</li> <li>Adanya lingkungan yang kondusif</li> </ol> |         |
| <b>Variabel X</b>                  |                                                                                                                                                                       |                                                                                   |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                            |         |
| Kepercayaan diri (X <sub>1</sub> ) | Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk membangun potensi diri dan bertindak untuk mencapai cita-cita yang diinginkan | Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel kepercayaan diri | Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebar kepada siswa kelas X | <ol style="list-style-type: none"> <li>Yakin terhadap kemampuan diri sendiri</li> <li>Optimis</li> <li>Objektif</li> <li>Bertanggung jawab</li> <li>Rasional dan realistis</li> </ol>                                                                                      | Ordinal |
| Gaya Belajar (X <sub>2</sub> )     | Strategi atau cara siswa dalam mengelola informasi yang diberikan oleh guru sehingga                                                                                  | Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur                           | Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebar                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>Visual</li> <li>Auditori</li> <li>Kinestetik</li> </ol>                                                                                                                                                                             | Ordinal |

|  |                      |                       |                      |  |  |
|--|----------------------|-----------------------|----------------------|--|--|
|  | lebih mudah dipahami | variabel gaya belajar | kepada siswa kelas X |  |  |
|--|----------------------|-----------------------|----------------------|--|--|

### 3.3 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dideskripsikan, desain penelitian yang diajukan pada penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal (*Ex Post Facto*) yang dilakukan melalui metode survey. Tujuan penerapan desain penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis terkait pengaruh antar variabel yaitu variabel bebas (kepercayaan diri dan gaya belajar) dengan variabel mediasi (motivasi belajar) serta variabel terikat (prestasi belajar). Untuk menguji hubungan variabel mediasi dengan variabel lainnya maka teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) sehingga dapat menganalisis peran motivasi belajar.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat observasi awal, jumlah siswa ekonomi kelas X terdiri dari 288 atau 7 kelas. Dengan demikian, populasi pada penelitian ini sebanyak 288 siswa.

**Tabel 3.4 1 Populasi Penelitian**

| No. | Kelas        | Jumlah Siswa |
|-----|--------------|--------------|
| 1.  | X1           | 41           |
| 2.  | X2           | 42           |
| 3.  | X4           | 42           |
| 4.  | X5           | 41           |
| 5.  | X 6          | 40           |
| 6.  | X 7          | 41           |
| 7.  | X 8          | 41           |
|     | <b>Total</b> | <b>288</b>   |

**Sumber: Data siswa kelas X SMAN 2 Singaparna 2025/2026**

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Penelitian akan menggunakan teknik simpel random sampling. Simpel random sampling merupakan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Simpel random sampling dapat dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini populasi dianggap homogen karena dilaksanakan pada satu tingkatan (setara) yaitu kelas X yang diberikan kesempatan yang sama. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel. Rumus Slovin dipilih untuk menentukan ukuran sampel, mewakili populasi dan menjamin hasil penelitian yang akurat. Adapun rumus Slovin yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{288}{1 + 288 (0,05)^2}$$

$$n = 167$$

Keterangan n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (diambil 5%)

Berdasarkan perhitungan tersebut sampel penelitian akan dilakukan kepada 167 siswa. Jumlah sampel tersebut mewakili kurang lebih 58% populasi penelitian. Adapun sebaran sampel di masing-masing kelas sebagai berikut:

**Tabel 3.4 2 Sampel Penelitian**

| No. | Kelas        | Jumlah sampel |
|-----|--------------|---------------|
| 1.  | X1           | 24            |
| 2.  | X2           | 24            |
| 3.  | X4           | 24            |
| 4.  | X5           | 24            |
| 5.  | X 6          | 23            |
| 6.  | X 7          | 24            |
| 7.  | X 8          | 24            |
|     | <b>Total</b> | <b>167</b>    |

**Sumber: Data Penelitian Diolah, 2026**

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Penelitian yang dilakukan menerapkan teknik pengumpulan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner ini berperan sebagai sumber data primer karena data merupakan data langsung dari responden. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2022:225). Kuesioner akan disebarakan dengan berbantuan *google form*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu menggunakan dengan jawaban kuesioner diberi nilai bertingkat sebagai kriteria jawaban, yang terdiri dari:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Jawaban Setuju (S)
3. Jawaban Tidak Setuju (TS)
4. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan menggunakan skala tersebut, variabel-variabel penelitian diukur dengan mengelompokkan ke dalam beberapa indikator variabel. Setelah indikator variabel dijelaskan, selanjutnya menyusun sub-indikator yang akan menjadi pedoman dari pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Dalam menyusun kuesioner, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, dimana kuesioner tersebut berisi pertanyaan mengenai kondisi yang sesuai dengan masing-masing responden.

### 3.6 Instrumen penelitian

Jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang memuat beberapa pertanyaan serta pernyataan yang akan dijawab oleh responden untuk mendapatkan informasi. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket langsung tertutup, yang akan disebarakan kepada responden untuk merekam jawaban/informasi data mengenai keadaan yang di alami oleh responden sendiri. Jawaban direkam dan tertera di angket tersebut.

Penyusunan angket masing-masing variabel dilakukan dengan langkah berikut:

- a. Penyusunan variabel
- b. Pemilihan indikator
- c. Pembuatan kisi-kisi (sub-indikator) dan penyusunan butir soal disesuaikan dengan indikator variabel dan kisi-kisi.
- d. Menganalisis secara rasional kesesuaian dengan indikator-indikator serta ketepatan penyusunan butir-butir angket dari segi bahasa dan aspek yang diukur.

**Tabel 3.6 a Kisi Kisi Instrumen Prestasi Belajar**

| No. | Indikator             | No. Item  | Keterangan                                                                                                                                                  |
|-----|-----------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Informasi verbal      | 1, 2      | Siswa mampu mengingat istilah penting/fakta baru yang dipelajari setelah pembelajaran. Serta menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan               |
| 2.  | Kemampuan Intelektual | 3, 4, 5   | Siswa mampu membandingkan konsep dalam materi yang berbeda dan menerapkan rumus atau teori untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang diberikan        |
| 3.  | Strategi Kognitif     | 6,7,8     | Siswa memiliki kemampuan merencanakan langkah belajar dengan baik serta mampu memilih metode yang tepat untuk mengelola dan memahami informasi dengan cepat |
| 4.  | Sikap                 | 9         | Siswa seringkali terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa dapat menyikapi tantangan, aturan atau lingkungan sekolah dengan baik          |
| 5.  | Keterampilan Motorik  | 10, 11,12 | Ketepatan dan kelancaran didik dalam melakukan praktik serta melakukan gerakan spontan (otomatisasi) tanpa berpikir panjang                                 |

**Tabel 3.6 b Kisi Kisi Instrumen Motivasi Belajar**

| No. | Indikator                             | No. Item   | Keterangan                                                                                                               |
|-----|---------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Adanya hasrat dan keinginan berhasil  | 13, 14, 15 | Siswa mengerjakan tugas dengan upaya sungguh-sungguh dengan tujuan mencapai prestasi yang baik                           |
| 2.  | Adanya dorongan dan kebutuhan belajar | 16, 17, 18 | Siswa menyadari pentingnya pengetahuan dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran. Adanya keinginan atau usaha untuk |

|    |                                       |        |                                                                                                                                                                                         |
|----|---------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                       |        | mengembangkan keterampilan dan pengetahuan                                                                                                                                              |
| 3. | Adanya harapan dan cita-cita          | 19, 20 | Siswa merasa yakin belajar dapat membantu menggapai cita-cita. Harapan dan cita-cita yang dimiliki oleh siswa dapat menjadi dorongan kuat dalam belajar dan meraih prestasi yang tinggi |
| 4. | Adanya penghargaan dalam belajar      | 21, 22 | Siswa termotivasi dalam pembelajaran apabila terdapat apresiasi dan pengakuan baik dari guru maupun teman. Maka dapat memicu perasaan bangga                                            |
| 5. | Adanya kegiatan menarik dalam belajar | 23, 24 | Siswa merasa tertarik pada pembelajaran yang disajikan dengan berbagai metode pembelajaran yang digunakan                                                                               |
| 6. | Adanya lingkungan kondusif            | 25     | Siswa merasa nyaman dan fokus dalam mengikuti pembelajaran apabila lingkungan kelas tidak ada keributan atau keluar masuk pada saat pembelajaran                                        |

**Tabel 3.6 c Kisi Kisi Instrumen Kepercayaan Diri**

| No. | Indikator                     | No. Item   | Keterangan                                                                                                                   |
|-----|-------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Yakin terhadap kemampuan diri | 26, 27, 28 | Siswa fokus dan yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan, mampu mengatasi masalah pembelajaran tanpa bantuan teman     |
| 2.  | Optimis                       | 29, 30, 31 | Melihat sisi positif dan tidak merasa putus asa jika menghadapi kegagalan dan memiliki pandangan positif terhadap masa depan |
| 3.  | Objektif                      | 32, 33     | Dalam hal ini siswa menerima kritik dan memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang dan fakta                         |
| 4.  | Bertanggung jawab             | 34,35      | Siswa mampu mengerjakan tugas-tugas sebagai siswa dan berani mengakui kesalahan yang telah dilakukan                         |
| 5.  | Realistis dan rasional        | 36         | Menganalisis dan mengatasi suatu masalah, menggunakan pemikiran yang logis dan masuk akal.                                   |

**Tabel 3.6 d Kisi Kisi Instrumen Gaya Belajar**

| No. | Indikator  | No. Item   | Keterangan                                                                                                                                                                               |
|-----|------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Visual     | 37, 38     | Siswa lebih memahami materi dengan cara membaca buku dan menulis catatan<br>Siswa menyukai metode mencatat/membuat peta konsep dan mewarnai saat belajar                                 |
| 2.  | Audio      | 39. 40     | Siswa dengan gaya belajar audio lebih suka mendengarkan daripada menulis ataupun membaca saat belajar. Dan cenderung menyukai pembelajaran persentasi/mengungkapkan pendapat             |
| 3.  | Kinestetik | 41, 42, 43 | Siswa cenderung mudah belajar melalui gerak menyentuh atau melakukan sesuatu atau belajar dengan metode praktik, atau berbasis <i>games</i> , dan menggunakan jari telunjuk saat membaca |

Berdasarkan tabel tabel diatas terdapat 12 item pertanyaan pada variabel prestasi belajar, 13 item pertanyaan pada variabel motivasi belajar, 11 item pertanyaan pada variabel kepercayaan diri, dan 7 item pertanyaan pada variabel gaya belajar. Jadi total item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini ada 43 pertanyaan.

### 3.6.1 Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Validitas adalah salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu butir pertanyaan. butir pertanyaan disebut valid apabila dapat mengukur yang seharusnya diukur, artinya utir pertanyaan harus valid agar dapat mengukur variabel penelitan yang dilakukan. Adapun butir pertanyaan dikatakan valid apabila memenuhi kriteria berikut  $H_0$  diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (dikatakan valid),  $H_0$  ditolak sapabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (dikatakan tidak valid) dengan tingkat signifikansi 0,05. Cara menentukan  $r_{tabel}$  dengan merujuk pada tabel dan menghitung derajat kebebasan (df). Derajat kebebasan dengan rumus  $df = (N-2)$ . Berdasarkan penelitian yang dilakukan jumlah responden mencapai 39. Maka df

39-2 = 37 dan tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan nilai tersebut maka disimpulkan bahwa nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini adalah 0,316. Berikut hasil uji validitasnya:

**Tabel 3.6.1 1 ) Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar**

| No. Pertanyaan | $r_{\text{hitung}}$ | $r_{\text{tabel}}$ | Keterangan |
|----------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1              | 0,598               | 0,316              | Valid      |
| 2              | 0,697               | 0,316              | Valid      |
| 3              | 0,640               | 0,316              | Valid      |
| 4              | 0,558               | 0,316              | Valid      |
| 5              | 0,742               | 0,316              | Valid      |
| 6              | 0,623               | 0,316              | Valid      |
| 7              | 0,676               | 0,316              | Valid      |
| 8              | 0,577               | 0,316              | Valid      |
| 9              | 0,503               | 0,316              | Valid      |
| 10             | 0,726               | 0,316              | Valid      |
| 11             | 0,680               | 0,316              | Valid      |
| 12             | 0,715               | 0,316              | Valid      |

**Sumber: Data Penelitian Diolah, 2026**

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, semua butir pertanyaan variabel Prestasi belajar dinyatakan **valid** karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Maka pada variabel prestasi belajar terdapat 12 butir pertanyaan. Berikut tabel hasil uji validitas motivasi belajar:

**Tabel 3.6.1 2) Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

| No. Pertanyaan | $r_{\text{hitung}}$ | $r_{\text{tabel}}$ | Keterangan  |
|----------------|---------------------|--------------------|-------------|
| 13             | 0,718               | 0,316              | Valid       |
| 14             | 0,425               | 0,316              | Valid       |
| 15             | 0,789               | 0,316              | Valid       |
| 16             | 0,866               | 0,316              | Valid       |
| 17             | 0,747               | 0,316              | Valid       |
| 18             | 0,438               | 0,316              | Valid       |
| 19             | 0,873               | 0,316              | Valid       |
| 20             | 0,855               | 0,316              | Valid       |
| 21             | 0,839               | 0,316              | Valid       |
| 22             | 0,744               | 0,316              | Valid       |
| 23             | 0,247               | 0,316              | Tidak Valid |

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 24 | 0,621 | 0,316 | Valid |
| 25 | 0,591 | 0,316 | Valid |
| 26 | 0,371 | 0,316 | Valid |

**Sumber: Data Penelitian Diolah, 2026**

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, satu butir pertanyaan variabel motivasi belajar dinyatakan **tidak valid** karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Maka pada variabel motivasi belajar terdapat 13 butir pertanyaan Berikut tabel hasil uji validitas kepercayaan diri:

**Tabel 3.6.1 3 Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri**

| No. Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  |
|----------------|--------------|-------------|-------------|
| 27             | 0,758        | 0,316       | Valid       |
| 28             | 0,573        | 0,316       | Valid       |
| 29             | 0,658        | 0,316       | Valid       |
| 30             | 0,571        | 0,316       | Valid       |
| 31             | 0,785        | 0,316       | Valid       |
| 32             | 0,706        | 0,316       | Valid       |
| 33             | 0,665        | 0,316       | Valid       |
| 34             | 0,627        | 0,316       | Valid       |
| 35             | 0,462        | 0,316       | Valid       |
| 36             | 0,553        | 0,316       | Valid       |
| 37             | 0,023        | 0,316       | Tidak Valid |
| 38             | 0,814        | 0,316       | Valid       |

**Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026**

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, satu butir pertanyaan variabel kepercayaan diri dinyatakan **tidak valid** karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Maka pada variabel kepercayaan diri terdapat 11 butir pertanyaan. Berikut tabel hasil uji validitas gaya belajar:

**Tabel 3.6.1 4 Hasil Uji Validitas Gaya Belajar**

| No. Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|----------------|--------------|-------------|------------|
| 39             | 0,666        | 0,316       | Valid      |
| 40             | 0,658        | 0,316       | Valid      |
| 41             | 0,721        | 0,316       | Valid      |
| 42             | 0,391        | 0,316       | Valid      |
| 43             | 0,618        | 0,316       | Valid      |

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 44 | 0,555 | 0,316 | Valid |
| 45 | 0,683 | 0,316 | Valid |

**Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026**

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, semua butir pertanyaan variabel gaya belajar dinyatakan **valid** karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka pada variabel gaya belajar terdapat 7 butir pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan terdapat 43 pertanyaan yang dapat digunakan pada penelitian ini

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur (kuesioner) apakah alat ukur konsisten jika dipakai berulang kali. Menurut (Ghozali. Imam, 2021)ukur dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6 dan reliabilitas diatas 0,7 dianggap baik. Hasil perhitungan realibilitas yangtelah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 3.6.1 5 Hasil Uji Reliabilitas**

| No. | Kuesioner        | Jumlah butir | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----|------------------|--------------|------------------|------------|
| 1.  | Prestasi Belajar | 12           | 0,868            | Reliabel   |
| 2.  | Motivasi Belajar | 13           | 0,905            | Reliabel   |
| 3.  | Kepercayaan Diri | 11           | 0,869            | Reliabel   |
| 4.  | Gaya Belajar     | 7            | 0,710            | Reliabel   |

**Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2026**

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa butir pertanyaan prestasi belajar dianggap reliabel karena nilai  $0,868 > 0,60$ . Butir pertanyaan motivasi belajar dianggap reliabel karena nilai  $0,905 > 0,60$ . Butir pertanyaan kepercayaan diri dianggap reliabel karena nilai  $0,869 > 0,60$ . Butir pertanyaan gaya belajar dianggap reliabel karena nilai  $0,710 > 0,60$ . Jadi, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

### 3.7 Teknik analisis data

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan analisis Nilai Jenjang Interval (NJI) yang digunakan untuk mengukur kelas interval dari hasil pengolahan data kuesioner.

Rumus NJI:

$$NJII = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan

Jumlah kriteria pertanyaan = 4 skala

Nilai tertinggi = jumlah responden x skala 4 x butir pertanyaan

Nilai terendah = jumlah responden x skala 1 x butir pertanyaan

#### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji asumsi distribusi normal pada data. Uji normalitas pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dapat dipakai adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Uji Kolmogorov-Smirnov data dapat dikatakan distribusi normal apabila dapat membandingkan data sampel terhadap distribusi normal, nilai mean dan standar deviasi yang sama (Sintia et al., 2022). Pada uji Kolmogorov-Smirnov nilai signifikan pada  $> 0,05$  artinya data berdistribusi normal. Jika Signifikan  $< 0,05$  artinya data tidak berdistribusi normal (Ghozali. Imam, 2021).

##### b. Uji Linearitas

Dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang diteliti mempunyai hubungan linearitas yang signifikan atau tidak. Dalam uji linearitas, studi empiris yang dilakukan harus berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Uji tersebut dilakukan sebagai bentuk prasyarat melakukan uji regresi atau korelasi *person* dengan nilai sig  $0,05$ . Linearitas suatu variabel dapat diketahui apabila nilai sig  $> 0,05$  maka

variabel tersebut memiliki hubungan yang linear, namun jika memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang linear.

### c. Uji Multikolinieritas

Dilakukan untuk mengetahui model regresi yang digunakan apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (Ghozali. Imam, 2021). Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Uji yang digunakan adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) serta Nilai Toleransi. Ketika *Variance Inflation Factor* (VIF) mencapai nilai  $> 10$  dan Nilai Toleransi  $< 0,10$  maka akan terjadi Multikolinieritas. Namun, ketika  $\text{VIF} < 10$  dan Nilai Toleransi  $> 0,10$ , maka tidak akan terjadi multikolinieritas (Marcus et al., 2012).

### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali. Imam, 2021:178) uji ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas pada model regresi, dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* ataupun dari nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Apabila grafik tersebut tidak menunjukkan pola (seperti bergelombang, melebar, atau menyempit) dan juga menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan diartikan model penelitian yang digunakan sudah baik.

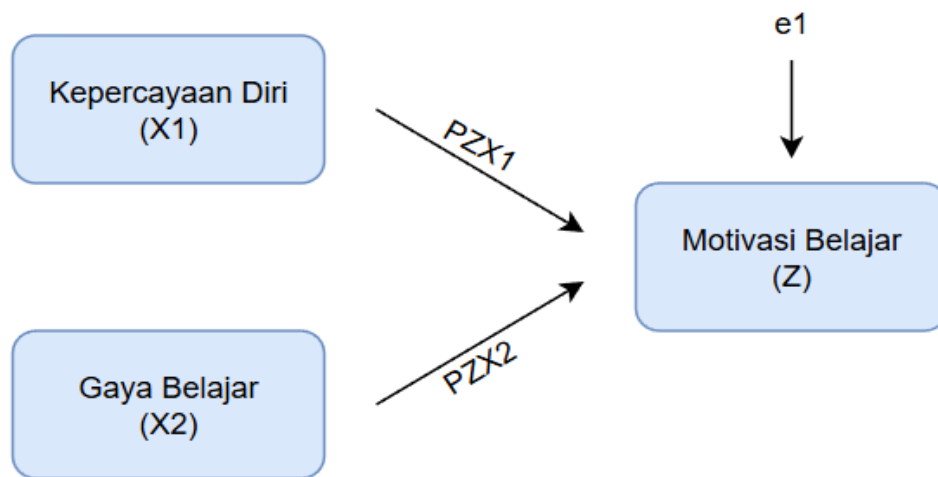
## 3.7.3 Uji Hipotesis

### 1) Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Uji analisis jalur merupakan teknik analisis apakah variabel bebas dapat memengaruhi secara langsung atau harus melalui variabel mediasi/intervening untuk sampai pada variabel terikat. Analisis jalur pertama kali dikembangkan oleh Sewal Wright tahun 1934, pada dasarnya analisis ini menggunakan korelasi, regresi dan jalur. Singkatnya analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi.

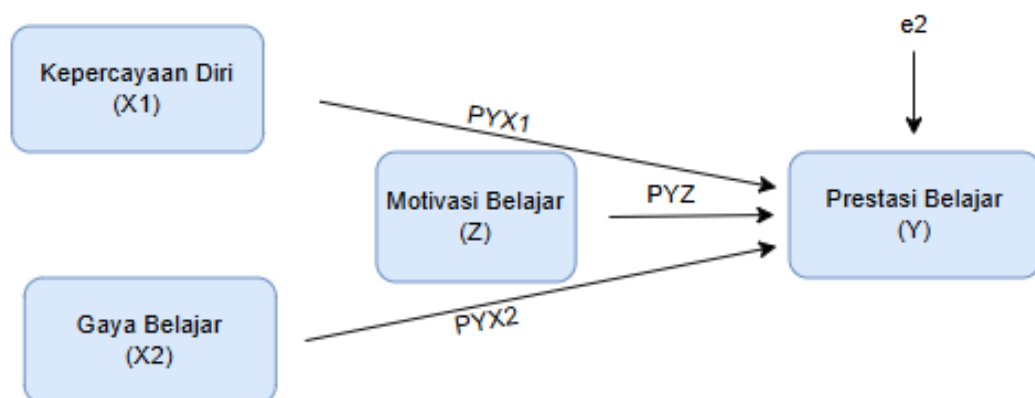
Tujuan dari analisis ini adalah mencari koefisien jalur (*path coefficient*). Koefisien jalur adalah *standardized* koefisien regresi. Koefisien jalur ini digambarkan melalui diagram jalur yang menunjukkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Diagram jalur yang memiliki dua atau lebih variabel maka dapat dihitung koefisien parsialnya. Struktur persamaan koefisien jalur dapat dirumuskan secara matematis yang ditulis sebagai berikut: (Ghozali. Imam, 2021:275-279).

$$Z = PZX1 + PZX2 + e1 \text{ Persamaan struktur 1}$$



**Gambar 3.7.3 1 ) Persamaan Struktur (1)**

$$Y = PYX1 + PYX2 + PYZ + e2 \text{ Persamaan struktur 2}$$

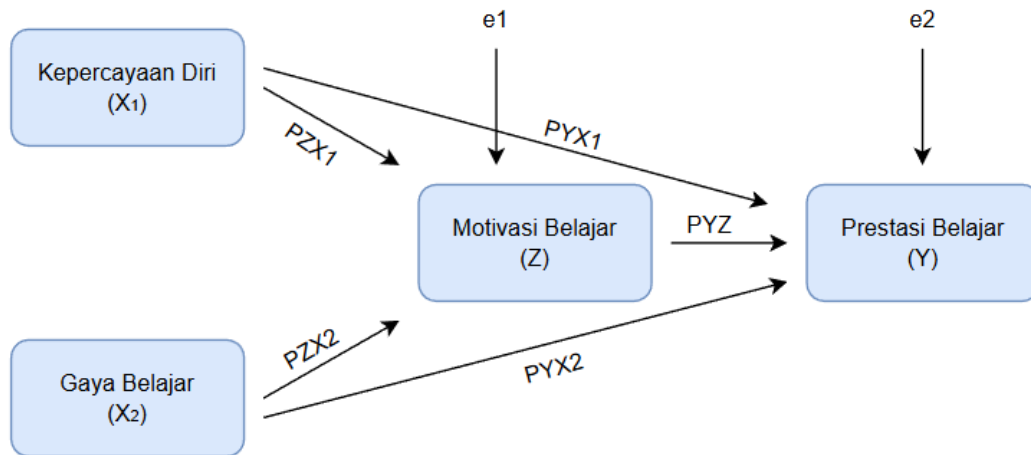


**Gambar 3.7.3 2 Persamaan Struktur (2)**

Persamaan struktur 1 menjelaskan variabel Z dipengaruhi oleh variabel X1 dan X2. Dengan demikian, persamaan ini secara tidak langsung menjelaskan peran

variabel Z sebagai perantara terhadap variabel Y. Sedangkan, persamaan struktur 2 menjelaskan variabel Y dipengaruhi oleh variabel X1, X2 dan Z secara langsung.

Berikut merupakan gambaran dua persamaan di atas apabila digabungkan:



**Gambar 3.7.3 3) Skema Diagram Jalur**

Dari uraian di atas menunjukkan dua persamaan dimana X, adalah variabel bebas, Y adalah variabel terikat dan Z sebagai variabel mediasi. Dalam uji *path* ini peneliti menggunakan *software* SPSS untuk membantu dalam mengolah dan menganalisis data. Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

Jika, nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

Jika, nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

Selanjutnya, untuk melakukan pengujian pengaruh tidak langsung menggunakan uji *Sobel*. Uji Sobel dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung variabel X (kepercayaan diri & gaya belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) melalui variabel Z (motivasi belajar). Rumus *Sobel test* yang dapat digunakan menurut (Ghozali. Imam, 2021:282)

$$\text{uji Sobel} = \frac{a.b}{\sqrt{(b^2 . Sa^2) + (a^2 . Sb^2)}}$$

Keterangan

$\alpha$  = koefisien B Variabel X terhadap Z

$b$  = koefisien B Variabel Z terhadap Y

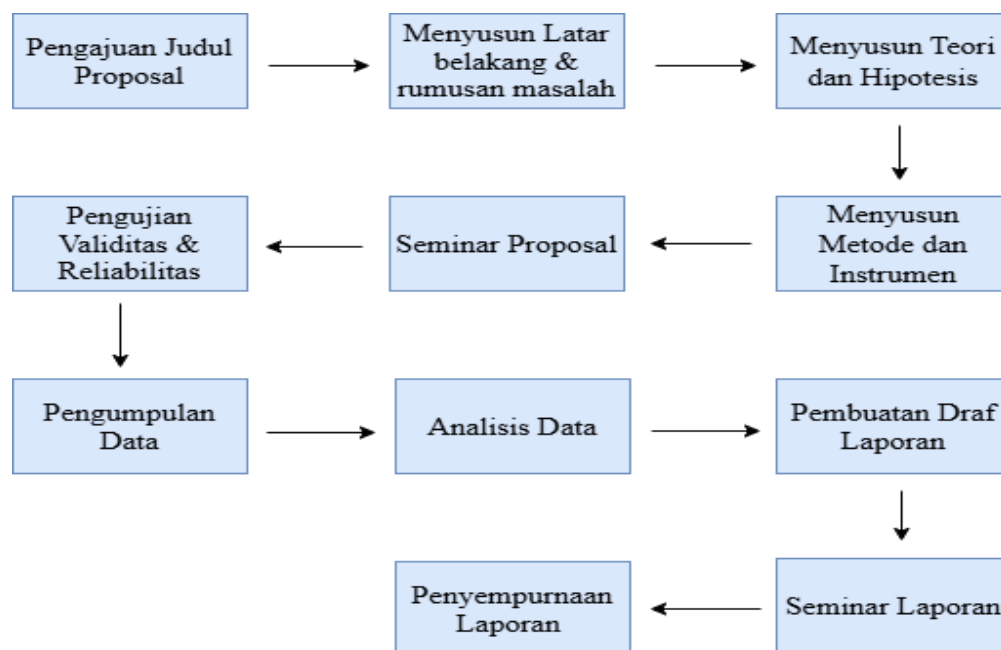
$S\alpha$  = *standard error* variabel X terhadap Z

$Sb$  = *standard error* variabel Z terhadap Y

Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh variabel mediasi.

### 3.8 Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian diringkas mulai dari pengajuan judul Skripsi sampai penyusunan skripsi. Langkah-langkah penelitian disajikan dalam bentuk *flowchart*. Adapun langkah-langkah penelitian disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



**Gambar 3.8 1 Langkah-Langkah Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Singaparna yang berada di Jalan Kp. Pameungpeuk, RT 03 RW 06, Desa Cikunir, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, 46418.

### 3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 8 bulan, mulai dari bulan Oktober sampai ke bulan Juli 2026, berikut merupakan waktu penelitian yang akan dilaksanakan:

**Tabel 3.9.2 1 Jadwal Penelitian**

| AKTIVITAS                                 | 2025    |                           | 2026              |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
|-------------------------------------------|---------|---------------------------|-------------------|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|
|                                           | Oktober | Novembe<br>r-<br>Desember | Januari-<br>Maret | April     |   |   |   | Mei       |   |   |   | Juni      |   |   |   | Juli      |   |   |   |
|                                           |         |                           |                   | Minggu ke |   |   |   | Minggu ke |   |   |   | Minggu ke |   |   |   | Minggu ke |   |   |   |
|                                           |         |                           |                   | 1         | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 |
| Tahap Persiapan                           |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Pengajuan Judul Proposal                  |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Penyusunan BAB 1-3 dan Seminar Proposal   |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Penyusunan, Uji Coba dan Revisi Instrumen |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Tahap Pelaksanaan                         |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Pengumpulan Data (Penyebaran kuesioner)   |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Pengolahan dan Analisis Data Penelitian   |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Tahap Pelaporan                           |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Penyusunan Laporan Akhir Skripsi BAB 4-5  |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Pelaksanaan Seminar Hasil                 |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Pelaksanaan Sidang Akhir                  |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |
| Penyempurnaan Laporan                     |         |                           |                   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |